

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai “ Peranan Pelaporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan (studi kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk. Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian *Goodness of fit* (Uji kelayakan model) menunjukkan bahwa aktivitas operasi (AKO), aktivitas investasi (AKI), aktivitas pendanaan (AKP) merupakan variabel penjelas dari *Return on Equity* (ROE).
2. Terdapat pengaruh simultan dari Arus kas terhadap kinerja perusahaan sebesar 96.5% sedangkan sisanya yaitu sebesar 3.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Dari hasil pengujian diatas maka dapat diketahui bahwa dengan informasi arus kas dari aktivitas pendanaan, aktivitas pendanaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap ROE, yang digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja perusahaan. Sedangkan aktivitas operasi dan investasi tidak terlalu mempengaruhi eektivitas perusahaan.
4. Keberhasilan perusahaan bisa diketahui dan dinilai lewat laporan arus kas, namun sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor

lainnya juga agar perusahaan mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk menilai efektivitas kinerja perusahaannya sehingga dapat mengambil keputusan untuk masa yang akan datang dengan tepat juga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan hendaknya perlu mempertimbangkan unsur-unsur yang lainnya dalam menilai dan menentukan efektifitas kinerja keuangan perusahaannya, sehingga tidak hanya diukur melalui pelaporan keuangan khususnya arus kas, tetapi faktor-faktor lainnya sebagai pendukung dalam menilai, menentukan, bahkan disaat mengambil keputusan .
2. Bagi Investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan aktivitas operasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan aktivitas operasi memiliki pengaruh yang signifikan dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi

perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan jumlah variabel yang akan diteliti agar hasil yang diperoleh semakin baik. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan peneliti dalam menggunakan obyek penelitian yaitu menggunakan 30 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan hanya menggunakan variabel dari arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel keuangan yang akan dilakukan penelitian sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan dengan menambah periode waktu penelitian lebih panjang, sehingga tidak terjadi lagi data yang tidak berdistribusi normal dan dapat diperoleh hasil yang baik lagi dan tentunya lebih akurat.